



# Upaya Peningkatan Pengetahuan tentang Penggunaan Masker dalam Pencegahan Covid 19 pada Mahasiswa Prodi D-IV Fisioterapi Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021

Erna Sariana<sup>1</sup>, Mohammad Ali<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Fisioterapi Poltekkes Kemenkes Jakarta III

## ABSTRACT

**Background:** In early 2020, COVID-19 became a world health problem. On March 11, 2020, WHO declared COVID-19 a pandemic. The widespread Corona Virus Disease (COVID-19) in Indonesia has promoted various prevention efforts, one of which is the respectful behavior of wearing masks. This is supported by good knowledge about the use of masks. Therefore, students must instill understanding in students regarding the Covid-19 disease to apply prevention efforts in everyday life. Based on the problems above, it is necessary to conduct counseling about the importance of preventing Covid-19 disease, especially related to the behavior of using masks. **Objective:** Increase knowledge through counseling about using masks to prevent Covid-19 disease to students of the D-IV Physiotherapy Study Program at the Health Polytechnic of the Ministry of Health Jakarta III, in 2021. **Methods:** In this program, several activities are carried out, including Preliminary interviews, Identification of personnel, facilities, and infrastructure, and Extension activities on Friday, October 22, 2021, using the zoom meeting media. **Results:** The outreach activity was attended by 45 students and lasted for 90 minutes in the form of providing material on the behavior of using masks to prevent Covid-19 disease. Participants were also allowed to ask questions and discuss. **Conclusion:** community service activities in the form of counseling about the behavior of using masks were conducted well.

**Keywords:** Knowledge, Use of Masks, Prevention of Covid 19

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Pada awal tahun 2020, COVID-19 menjadi masalah kesehatan dunia. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Meluasnya penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) di Indonesia mengakibatkan berbagai upaya pencegahan digalakkan, salah satunya dengan perilaku penggunaan masker yang patuh. Hal ini didukung oleh tingkat pengetahuan yang baik tentang penggunaan masker. Oleh sebab itu, diperlukan penanaman pemahaman kepada para anak didik terkait penyakit Covid-19 agar dapat menerapkan upaya-upaya pencegahannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu untuk dilakukannya penyuluhan tentang pentingnya melakukan upaya pencegahan penyakit Covid-19 khususnya terkait dengan perilaku penggunaan masker. **Tujuan :** Meningkatkan pengetahuan melalui Penyuluhan tentang penggunaan masker dalam pencegahan penyakit Covid-19 pada mahasiswa Program Studi D-IV Fisioterapi Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021. **Metode :** Dalam program ini dilaksanakan beberapa kegiatan meliputi : Wawancara pendahuluan, Identifikasi tenaga, sarana dan prasarana, Kegiatan penyuluhan pada hari Jumat tanggal 22 Oktober 2021 menggunakan media zoom meeting. **Hasil :** Kegiatan penyuluhan diikuti oleh 45 orang mahasiswa, berlangsung selama 90 menit berupa pemberian materi tentang perilaku penggunaan masker dalam upaya pencegahan penyakit Covid-19 dan juga peserta diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab dan berdiskusi. **Kesimpulan :** kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan tentang perilaku penggunaan masker terlaksana dengan baik.

**Katakunci:** Pengetahuan, Penggunaan Masker, Pencegahan Covid 19

## PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, COVID-19 menjadi masalah kesehatan dunia. Kasus ini diawali dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia/World Health Organization(WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan terjadi importasi di luar China. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC)/ Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit novel coronavirus pada manusia ini dengan sebutan Coronavirus Disease (COVID-19). Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Sedangkan pertanggal 31 Mei 2020 pukul 01.30 WIB kasus positif Covid-19 menjadi sebanyak 5.796.257 kasus, 362.483 pasien meninggal dunia (BNPB, 2020).

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia tepatnya di Kota Depok Jawa Barat pada tanggal 2 Maret 2020, yaitu sebanyak dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara (Susilo, dkk, 2020). Sedangkan pertanggal 31 Mei 2020 pukul 01.30 WIB kasus positif Covid-19 di Indonesia menjadi 25.773 kasus positif, 7.015 meninggal dunia, dan 1.573 lainnya sembuh (BNPB, 2020).

Kondisi tersebut menggambarkan tingginya angka penularan penyakit Covid-19 yang berisiko terhadap kejadian kematian. Penularan terjadi melalui percikan air akibat batuk atau bersin (*droplet*) dari penderita COVID-19. Virus dapat menginfeksi manusia ketika *droplet* yang terkontaminasi tersebut dihirup atau disentuh sehingga akan menempel pada selaput lendir mata, mulut, hidung, dan saluran napas termasuk paru-paru. Virus ini mudah menyebar terutama pada lingkungan yang ramai dan penuh orang dengan jarak < 1,5 meter. Virus dapat menempel pada tubuh dan pakaian, apabila terkena *droplet* penderitanya. Selain itu, seseorang yang terinfeksi juga mampu menularkan virus ini meskipun belum timbul gejala, yang disebut sebagai *carrier*.

Meluasnya penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) di Indonesia mengakibatkan berbagai upaya pencegahan digalakkan. Fokus dari upaya pencegahan adalah untuk memutus mata rantai dari penyebaran virus COVID-19. Beberapa cara efektif yang dapat dilakukan yakni *social distancing*, isolasi mandiri, serta penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Perlindungan bagi masyarakat terutama anak-anak dan fasilitas-fasilitas umum dinilai sangatlah penting. Diperlukan kewaspadaan untuk mencegah kemungkinan penyebaran COVID-19 khususnya di sekolah ataupun institusi pendidikan. Tetapi, hal ini harus dilakukan dengan hati-hati agar tidak terjadi stigma pada pelajar dan staf yang terpapar virus ini. Penting untuk diingat bahwa COVID-19 tidak membedakan perbatasan wilayah, etnis, disabilitas, usia ataupun jenis kelamin. Tempat pendidikan harus terus menjadi lingkungan yang terbuka, inklusif, dan mendukung bagi semua orang, di mana ada sikap menghormati satu sama lain. Oleh sebab itu, diperlukan penanaman pemahaman kepada para anak didik terkait penyakit Covid-19 agar dapat menerapkan upaya-upaya pencegahannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu untuk dilakukannya penyuluhan tentang pentingnya melakukan upaya pencegahan penyakit Covid-19 khususnya terkait dengan perilaku penggunaan masker pada mahasiswa program studi D-IV Fisioterapi Kelas Alih Jenjang di Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

## **TUJUAN**

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan melalui Penyuluhan tentang penggunaan masker dalam pencegahan penyakit Covid-19 pada mahasiswa Program Studi D-IV Fisioterapi Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021.

## **METODE**

Ada 4 tahapan kegiatan pengabmas, yaitu identifikasi masalah dan keterlibatan mitra, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tahap identifikasi masalah dan keterlibatan mitra, yaitu program ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan pada mahasiswa terkait perilaku penggunaan masker dalam upaya pencegahan covid-19. Dalam program ini dilaksanakan beberapa kegiatan meliputi : Wawancara pendahuluan untuk mendapatkan data tindakan penggunaan masker dalam pencegahan covid-19 kepada beberapa orang mahasiswa dan juga dosen sebagai informan. Selain itu, dilakukan pula Identifikasi tenaga, sarana dan prasarana di lingkungan Poltekkes Jakarta III yang dapat mendukung kegiatan.

Pada tahapan ini dilakukan komitmen dengan Jurusan Fisioterapi dan mahasiswa terutama terhadap jadwal pelaksanaan program pengabmas, yang antara lain adalah : (1) Memfasilitasi perijinan, dan (2) Bersama-sama dengan tim pengabmas menyusun jadwal kegiatan.

Pada tahap persiapan Hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan program penyuluhan kepada mahasiswa adalah : (1) Menyusun proposal program pengabmas IPTEK – IBM, (2) Mengajukan surat permohonan ke Direktur Poltekkes Jakarta III untuk perijinan, (3) Melaksanakan koordinasi/sosialisasi dengan Ketua Jurusan Fisioterapi, (4) Mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan pengabmas, dan (5) Mempersiapkan administrasi kegiatan.

Tahap implementasi, secara umum program yang akan dilaksanakan terdiri atas: (1) Analisis Situasi , bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan masker dalam pencegahan Covid 19. (2) Penyuluhan/Pendidikan Kesehatan, dirancang materi penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan masker dalam pencegahan Covid 19.

Tahap Evaluasi dalam bentuk : Monitoring proses kegiatan, dan Evaluasi hasil kegiatan.

## **HASIL KEGIATAN**

Kegiatan penyuluhan tentang perilaku penggunaan masker dalam upaya pencegahan penyakit Covid-19, telah dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 22 Oktober 2021 melalui online, yaitu dalam bentuk penyuluhan atau Pendidikan kesehatan menggunakan media zoom meeting.

Peserta kegiatan penyuluhan ini adalah para mahasiswa semester III program studi D-IV Fisioterapi Kelas Reguler di Poltekkes Kemenkes Jakarta III, dan yang hadir adalah sebanyak 45 orang.

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa melalui penyuluhan tentang perilaku penggunaan masker dalam upaya pencegahan penyakit Covid-19, meliputi:

### a. Persiapan

- 1) Permohonan dari mahasiswa terkait narasumber kepada Ketua Jurusan Fisioterapi
- 2) Persiapan pelaksanaan kegiatan berupa koordinasi bersama mahasiswa (sebagai tim yang membantu pelaksanaan kegiatan).
- 3) Mempersiapkan link yang digunakan untuk kegiatan penyuluhan
- 4) Mempersiapkan administrasi kegiatan.

**b. Pelaksanaan**

Kegiatan penyuluhan tentang perilaku penggunaan masker dalam upaya pencegahan penyakit Covid-19 terhadap mahasiswa semester III program studi D-IV Fisioterapi Kelas Alih Jenjang di Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang dilaksanakan secara online berjalan dengan lancar. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan mahasiswa mengenai perilaku penggunaan masker dalam upaya pencegahan penyakit Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan melalui daring via zoom meeting.

Kegiatan berlangsung selama 90 menit berupa pemberian materi tentang perilaku penggunaan masker dalam upaya pencegahan penyakit Covid-19 dan juga peserta diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab dan berdiskusi.

**KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan tentang perilaku penggunaan masker terlaksana dengan baik, sesuai dengan rencana, dan diikuti oleh peserta sebanyak 45 orang mahasiswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alodokter, 2020. *Virus Corona (Covid-19)*. www.google.com. Akses tanggal 28 Mei 2020.
- Effendi, 2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Pada Siswa Di SD Negeri 08 Lubuk Linggau*. *Journal of Nursing and Public Health*. JNPH. Volume 7 No. 2 (Oktober 2019). Hal 62-71.
- Friedman, M.M, Bowden, O & Jones, M. 2010. *Buku ajar keperawatan keluarga: riset, teori, & praktik*; alih bahasa, Achir Yani S. Hamid...[et al.]; editor edisi bahasa Indonesia, Estu Tiar, Ed. 5. EGC. Jakarta:
- Green, W. Lawrence. 1980. *Health Education Planning. A Diagnostic Approach*. Mafield Publishing Company, Palo Arto. California
- Kementerian Kesehatan RI, Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan. 2018. *Riset Kesehatan Dasar : Riskesdas 2018*. Balitbangkes. Jakarta.
- Notoatmodjo, S, 2012. *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Komisi Kesehatan Nasional RRC, 2020. *Panduan Menghadapi Penyakit Virus Corona 2019 Model RRC. Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis, dan Manajemen*. Alih Bahasa Oleh Forum Akademia NTT.
- Lestari, 2019. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pada Masyarakat Kelurahan Pegirian*. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education* Vol. 7 No. 1 (2019) 1-11. doi: 10.20473/jpk.V7.I1.2019.1-11
- Susilo, dkk, 2020. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* Vol. 7, No. 1 edisi Maret 2020. Hal 45 – 67.
- Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
- Zahrotunnimah, 2020. *Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia*. SALAM; *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* Vol. 7 No. 3 (2020), pp.247-260, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i3.15103.